

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Matematika memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan siswa itu sendiri maupun terhadap perkembangan teknologi yang menjadi tuntutan zaman moderen ini. Dalam pembelajaran matematika siswa dibelajarkan untuk bernalar, kritis, aktif dan kreatif. Dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD), matematika bukan hanya sekedar penting namun harus bisa dipahami dan dimengerti oleh siswa. Karena dalam kehidupan sehari-hari konsep matematika sangat diperlukan. Segala perhitungan mengenai matematika selalu digunakan tanpa disadari misalnya soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah. Soal cerita merupakan salah satu pembelajaran matematika yang dirasa rumit baik oleh guru maupun siswa. Soal cerita biasanya menggunakan realita-realita kehidupan sehari-hari yang memudahkan siswa untuk bisa memahaminya.

Mengingat soal cerita sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, maka di perlukan keterampilan dari tenaga guru agar mampu membelajarkan matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa kreatif didalam kelas, salah satunya dengan memperhatikan strategi, metode belajar dan media pembelajaran.

Salah satu alternatif atau cara yang bisa digunakan oleh guru saat pembelajaran pemecahan atau penyelesaian soal cerita adalah pendekatan *OPEN-ENDED* atau Permasalahan Terbuka. Dimana pendekatan *open-ended* merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk menemukan jawaban dari suatu masalah dengan berbagai macam cara sehingga tidak hanya berpacu pada hasil akhir yang didapat melainkan bagaimana cara dan metode yang digunakan. Melalui pendekatan *open-ended* tentunya membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir matematis karena dalam pendekatan ini disajikan

keleluasaan bagi siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam perhitungan matematika dengan berbagai cara yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada saat observasi di SDN 02 Dulupi Kec. Dulupi Kab. Boalemo Prov. Gorontalo, khususnya di kelas III pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang mampu dalam penyelesaian soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah, dimana untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap perkalian bilangan cacah kebanyakan guru memberikan soal cerita. Dalam hal ini siswa kurang paham dengan bagaimana cara pengerjaan soal yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsungpun siswa terlihat tidak aktif dan jika guru bertanya siswa terlihat hanya diam dan tidak mau mengacungkan tangannya. Hal ini terbukti pada saat guru memberikan evaluasi hanya 10 siswa yang mampu atau 30% yang memperoleh nilai diatas KKM dan 14 siswa yang kurang mampu atau 70% yang memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengerjakan soal cerita masih kurang dipahami dan dikuasai siswa sehingga hasil belajar siswa sangat menurun. Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya kemampuan belajar siswa adalah perbedaan karakteristik siswa dalam memperoleh pembelajaran, cepat lambatnya siswa dalam merespon penjelasan guru, masih terbawanya sikap ingin bermain yang dilakukan siswa saat pembelajaran dan kurang pemahannya siswa terhadap metode atau pendekatan dalam pelajaran yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bentuk Perkalian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Pendekatan *Open-Ended* di Kelas III SDN 02 Dulupi Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas III SDN 02 Dulupi dalam menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah
2. Dalam proses pembelajaran matematika di kelas III SDN 02 Dulupi belum di terapkannya pendekatan *Open-Ended*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: "Apakah pendekatan *Open-Ended* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah di kelas III SDN 02 Dulupi Kabupaten Boalemo".

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah yaitu dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dihadapkan pada masalah terbuka yang memiliki lebih dari satu jawaban atau metode penyelesaian
2. Siswa menemukan pola untuk mengontruksi permasalahan sendiri
3. siswa melakukan aktivitas untuk menjawab problem yang diberikan
4. Siswa menyelesaikan masalah dengan banyak cara penyelesaian kegiatan eksplorasi kemampuannya
5. Siswa menyajikan hasil temuannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujun penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* di kelas III SDN 02 Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Open-Ended* siswa di harapkan lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran Matematika.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi pada semua pendidik bahwa pendekatan pembelajaran *Open-Ended* dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan siswa- siswa sehingga menjadi pertimbangan juga untuk menerapkannya sebagai wali kelas.

3. Bagi Sekolah

Bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *Open-Ended* pada pelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian Bilangan Cacah atau bahkan pada materi yang lainnya pada pelajaran matematika dan sebagainya.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dan menemukan solusi dalam meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita bentuk perkalian bilangan cacah.